

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mengetahui besarnya nilai tambah dan marjin dalam pengolahan singkong menjadi keripik singkong pada industri rumah tangga keripik singkong di Desa Karangmekar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai tambah dari kegiatan pengolahan singkong menjadi keripik singkong adalah Rp. 3.683 per kilogram atau sebesar 40,93 persen dari nilai output. Dengan kata lain setiap pengolahan satu kilogram singkong akan menambah nilai tambah sebesar Rp. 3.683 atau 40,93 persen, dengan demikian kegiatan pengolahan keripik singkong di Desa Karangmekar tergolong pada tingkat nilai tambah tinggi.
2. Marjin yang di dapat di agroindustri keripik singkong di Desa Karangmekar sebesar Rp. 6.500 per kilogram, Marjin tersebut didistribusikan untuk pendapatan tenaga kerja 16,16 persen, sumbangsih input lain 43,34 persen dan keuntungan pengusaha 40,51 persen. Distribusi marjin terbesar yaitu sumbangsih input lain 43,34 % merupakan bagian terbesar apabila dibandingkan dengan pendapatan tenaga kerja dan keuntungan pengusaha. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi pengolahan keripik singkong membutuhkan input lain yang relatif lebih banyak dari pada kebutuhan bahan baku (singkong).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk diberikan label dan dilakukan direct selling, untuk meningkatkan nilai tambah produk.
2. Keripik singkong merupakan produk panganan ringan yang terbuat dari singkong yang perlu dikembangkan, karena berpotensi untuk menjadi salah satu produk unggulan. Oleh karena itu perlu dukungan pemerintah untuk membantu pengembangan keripik singkong ini melalui penerapan kebijakan terutama pengembangan teknologi.